

## TRANSFORMASI EKONOMI LOKAL DESA MARELAN BARAT: PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK MENDORONG KREATIVITAS DAN KEWIRAUSAHAAN

Ambok Lau<sup>1</sup>, Ratih Rosita<sup>2</sup>, Muhammad Sabyan<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jambi, <sup>2,3</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Jambi  
Email: <sup>1</sup>ambolau@gmail.com, <sup>2</sup>ratihrosita11@gmail.com, <sup>3</sup>sabyanaab@gmail.com

### ABSTRAK

Kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring di Desa Maredan Barat dilaksanakan sebagai upaya pengembangan kreativitas masyarakat sekaligus meningkatkan kemandirian ekonomi keluarga. Program ini berangkat dari kebutuhan sehari-hari warga terhadap produk pembersih rumah tangga yang murah dan mudah diperoleh, serta peluang usaha kecil yang dapat dijalankan di lingkungan desa. Proses pelatihan meliputi penjelasan mengenai jenis dan fungsi bahan, praktik produksi sabun cuci piring cair, hingga bimbingan dalam pengemasan serta strategi pemasaran sederhana. Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya terampil menghasilkan produk dengan kualitas baik dan ramah lingkungan, tetapi juga memperoleh wawasan kewirausahaan yang bermanfaat. Pelaksanaan pelatihan memperlihatkan tingginya minat peserta serta lahirnya produk sabun cuci piring buatan lokal yang berpotensi menjadi peluang usaha bersama di Desa Maredan Barat.

**Kata kunci:** Pelatihan, Sabun Cuci Piring, Kreativitas, Kewirausahaan, Pemberdayaan Masyarakat, Desa Maredan Barat.

### ABSTRACT

*The dishwashing soap making training activity in Desa Maredan Barat was carried out as an effort to develop community creativity while increasing family economic independence. This program stemmed from the daily needs of residents for inexpensive and easily obtainable household cleaning products, as well as small business opportunities that could be run in the village environment. The training process included explanations of the types and functions of ingredients, practical training in the production of liquid dishwashing soap, and guidance on packaging and simple marketing strategies. Through this activity, the community not only gained the skills to produce high-quality, environmentally friendly products, but also gained useful entrepreneurial insights. The implementation of the training demonstrated high participant interest and the emergence of locally made dishwashing soap products that have the potential to become a joint business opportunity in Desa Maredan Barat.*

**Keywords:** Training, Dishwashing Soap, Creativity, Entrepreneurship, Community Empowerment, Desa Maredan Barat.

### 1. PENDAHULUAN

Masyarakat Desa Maredan Barat memiliki potensi besar dalam pengembangan keterampilan rumah tangga yang dapat memberikan nilai tambah. Akan tetapi, kreativitas warga dalam mengolah bahan sederhana menjadi suatu produk yang bermanfaat masih relatif terbatas. Salah satu kegiatan yang bisa mendorong peningkatan kreativitas masyarakat sekaligus membuka peluang ekonomi beserta pelatihan pembuatan sabun cuci piring. Produk ini sangat

dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari karena penggunaannya sabun cuci piring dipakai terus-menerus. Oleh sebab itu, pelatihan ini bertujuan untuk menambah pengetahuan warga, memotivasi mereka dalam berwirausaha

Menurut Agustina et al., 2022; Sulistyaningsih & Pakpahan (2020). sekaligus menghemat pengeluaran keluarga melalui penyuluhan dan pelatihan secara langsung tentang proses pembuatan sabun cuci piring cair diharapkan memunculkan ide dan kreativitas dari warga sehingga membuka peluang wirausaha untuk meningkatkan pendapatan (Agustina et al., 2022).

Desa Maredan Barat merupakan desa yang terletak Kecamatan Tualang, kabupaten Siak, Provinsi Riau sebagian besar masyarakat desa maredan barat bekerja sebagai petani, buruh kebun, dan usaha rumahan. Dalam kesehariannya, warga menghabiskan waktu di ladang dan kebun dengan penghasilan yang tidak menentu. Sebagian perempuan berperan sebagai ibu rumah tangga dan memiliki waktu luang, namun belum dimanfaatkan untuk kegiatan produktif. Tingkat pendidikan masyarakat masih didominasi lulusan sekolah dasar dan menengah pertama, sehingga akses terhadap keterampilan usaha dan teknologi masih terbatas. Hal ini membuat peluang untuk mengembangkan usaha kreatif belum optimal.

Sebagian besar masyarakat Desa Maredan Barat masih mengandalkan produk rumah tangga hasil industri, terutama sabun cuci piring, sebagai kebutuhan sehari-hari. ketergantungan tersebut menimbulkan permasalahan tersendiri karena harga produk pabrikan cenderung terus meningkat seiring dengan naiknya biaya hidup. Hal ini menjadi beban tambahan bagi keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah. Selain itu, kurangnya wawasan masyarakat mengenai pemanfaatan bahan-bahan sederhana yang tersedia di sekitar lingkungan menjadikan mereka kurang mandiri. Oleh sebab itu, diperlukan suatu program pelatihan yang mampu memberikan keterampilan baru serta mendorong tumbuhnya kreativitas warga desa dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan cara yang lebih hemat.

Di sisi lain, Desa Maredan Barat memiliki sumber daya manusia yang cukup potensial untuk dikembangkan, terutama di bidang usaha berbasis rumah tangga. Sayangnya, kemampuan tersebut belum tergalai secara optimal karena minimnya program pemberdayaan yang menekankan keterampilan praktis dan aplikatif. akibatnya, inovasi dan daya cipta warga dalam menciptakan peluang usaha baru masih terbatas. Padahal, apabila masyarakat memperoleh bekal keterampilan yang sesuai, mereka tidak hanya bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga, tetapi juga mampu memproduksi barang yang bernilai ekonomis. dengan begitu, peluang usaha baru dapat terbuka, kemandirian keluarga meningkat, dan perputaran ekonomi lokal desa juga ikut berkembang.

Menurut Deri et al.,(2020) Sabun ialah bahan yang dimana berasal dari minyak alami ataupun lemak yang bereaksi dengan soda kaustik dalam prosesnya dikenal dengan proses penyabunan atau saponifikasi, Saponifikasi atau reaksi pembuatan sabun dapat menghasilkan sabun untuk produk utama dan juga untuk produk sampingannya gliserin (Marsa et al., 2022).

Maka masyarakat yang akan diberikan pelatihan pembuatan suatu produk tidak akan kesusahan dan dapat mengaplikasikan hasil dari penelitian tersebut karena bahan bahannya mudah untuk didapatkan dan juga sabun cuci piring sangat bermanfaat bagi kebutuhan rumah tangga ,juga bisa menghemat pengeluaran masyarakat Desa Maredan Barat.

Pelatihan pembuatan sabun cuci piring hadir sebagai solusi nyata untuk menjawab persoalan tersebut. Program ini tidak hanya mengajarkan cara menghasilkan sabun yang ramah lingkungan dan lebih terjangkau, tetapi juga menumbuhkan semangat inovasi warga dalam menciptakan produk yang memiliki daya saing. Selain itu, menurut A. Firdaus (2020) upaya ini dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian keluargadengan melakukan kegiatan usaha produktif rumah tangga (Rahmatika et al., 2025). Fenomena meningkatnya minat masyarakat terhadap pelatihan berbasis keterampilan menunjukkan bahwa kegiatan seperti ini mampu memberikan dampak positif, baik dalam peningkatan kreativitas masyarakat. Maka dari itu, program kerja pengabdian masyarakat didesa maredan barat disesuaikan dengan permasalahan desa yaitu kurangnya edukasi dan pelatihan untuk membentuk masyarakat yang produktif, kreatif, dan inovatif.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan memberikan suatu gambaran bahwa masyarakat Desa Maredan Barat memiliki kendala yaitu kurangnya edukasi kepada masyarakat terkait dengan produktivitas untuk menghasil produk baru dan bisa dikembangkan menjadi produk yang berkualitas dan bernilai jual tinggi. salah satunya yaitu untuk meningkatkan kreativitas masyarakat Desa Maredan Barat.

## 2. METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan beberapa metode atau bentuk aktivitas yang disesuaikan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada. menurut Susiati et al.,(2021). Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah pendekatan **PAR (Participatory Action Research)**. PAR adalah suatu metode riset yang dilaksanakan secara partisipatif di antara masyarakat dalam suatu kelompok (Komunitas) yang memiliki semangat untuk mendorong transformatif melakukan pembebasan masyarakat dari kondisi hidup yang buruk menuju kondisi hidup yang lebih baik (Lisaholit et al., 2024). Metode PAR bermaksud untuk melibatkan masyarakat Desa Maredan Barat dalam pemberdayaan melalui pelatihan pembuatan sabun cair cuci piring. Metode tersebut meliputi sosialisasi, pelatihan, serta praktek. tujuan dari metode praktek adalah memperluas wawasan peserta, memberikan informasi baru, serta melatih kemampuan berpikir masyarakat agar mampu mengidentifikasi masalah, kemudian menganalisisnya, dan mencari solusi secara PAR (*Participatory Action Research*). Pada tahap praktik ini, kegiatan difokuskan pada pembuatan sabun cair untuk mencuci piring. Sasaran utama dalam pengabdian masyarakat ini adalah warga di Kecamatan Tualang. Peserta yang terlibat berasal dari kalangan ibu rumah tangga serta majelis taklim di kelurahan Desa Maredan Barat, Kecamatan Tualang. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan hanya mencapai 35 orang. kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari di rumah ibu wiritan yang berlokasi di Desa Maredan Barat, Kecamatan Tualang. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mahasiswa/i kkn-mas.



Gambar 1. Lokasi pelatihan pembuatan sabun cuci piring

### 3. HASIL

Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Maredean Barat, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak. tujuan utama kegiatan adalah menambah wawasan masyarakat, khususnya generasi muda, mengenai cara pembuatan sabun cair pencuci piring. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat menjadi aktivitas produktif yang bernilai ekonomis, sehingga dapat menumbuhkan motivasi berwirausaha dan menciptakan kemandirian masyarakat. Menurut Wardiyanto et al.,(2022) sehingga terbuka pikiran serta tumbuh minat dan motivasi dalam diri mereka untuk berwirausaha (Lilawati et al., 2023). Kegiatan pelatihan bertempat di halaman rumah ibu Siti Fatimah berlokasi Desa Maredean Barat. kegiatan diawali dengan penyampaian gagasan program kepada ibu wiritan. Masyarakat setempat menyambut baik kedatangan mahasiswa/i kkn-mas. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada hari Jumat, 29 Agustus 2025, dengan jumlah peserta sebanyak 57 orang namun yang ikut serta 35 orang hal ini dikarenakan ada beberapa warga mempunyai pekerjaan dan kesibukan masing-masing sehingga tidak bisa ikut serta pembuatan sabun cuci piring tersebut. Adapun 35 orang yang dari ibu wiritan serta anggota majelis taklim Desa Maredean Barat. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan mereka dalam bertanya serta mengikuti materi hingga akhir kegiatan.

Menurut Dewi et al.,(2020) bahan-bahan pembuatan sabun dapat dengan mudah ditemukan di toko kimia terdekat. bahan dasar pembuatan sabun cair meliputi SLS, texapon dan garam serta bahan aditif seperti parfum, pengawet, pengental dan zat pewarna. (Nasution et al., 2022). dimana materi pelatihan mencakup dua hal, yaitu peluang usaha dan teknik pembuatan sabun cair pencuci piring. bahan-bahan telah disediakan, dan hasil sabun dapat dibawa pulang oleh ibu wiritan maupun majelis taklim. Pada tahap awal, peserta diberi pemahaman bahwa pembuatan sabun cair memiliki potensi pasar yang menjanjikan, sehingga dapat menjadi peluang usaha baru.

Adapun hasil kegiatan pelatihan dalam membuat sabun pencuci piring yang dilakukan ini secara bersama masyarakat Desa Maredean Barat bahwa program ini berdampak positif terhadap peningkatan keterampilan ibu-ibu disana, diantaranya:

1. Meningkatkan keterampilan praktis dalam membuat sabun cuci piring secara

mandiri.

2. Menambah wawasan tentang peluang usaha rumahan yang bernilai ekonomi.
3. Menumbuhkan rasa percaya diri untuk memulai usaha kecil rumahan.
4. Memanfaatkan waktu luang secara produktif.
5. Mendorong kemandirian ekonomi keluarga melalui usaha sederhana.

- a. Pemaparan materi tentang langkah-langkah membuat sabun cuci piring



**Gambar 1.** Sosialisasi Materi Pembuatan Sabun Cuci Piring

Pemaparan materi tentang langkah-langkah membuat sabun cuci piring oleh anggota mahasiswa/i kkn-mas langkah awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni pemaparan materi tentang ekonomi kreatif dan bagaimana memiliki keterampilan untuk bisa menambah pendapatan rumah tangga. Serta menambah pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas masyarakat Desa Marelan Barat.

- b. Persiapan bahan untuk pembuatan sabun cuci piring



**Gambar 2.** Bahan-bahan pembuatan sabun cuci piring

Persiapan pelatihan dalam pembuatan sabun cuci piring menentukan

formula serta alat dalam membuat sabun pencuci piring. Hal pertama yang dilakukan yaitu menguji resep dalam membuat sampel sabun pencuci piring, agar produk sabun cuci piring dapat memberikan hasil yang optimal/maksimal. Masyarakat sedang melakukan proses pelatihan pembuatan sabun cuci piring



**Gambar 3.** Pembuatan Sabun Cuci Piring

Selanjutnya kegiatan pelatihan dipandu oleh mahasiswa/i kkn-mas untuk menjelaskan tahap demi tahap pembuatan sabun cuci piring tersebut. masyarakat juga terlihat antusias dengan mengikuti pelatihan pembuatan sabun cuci piring serta sangat senang karena adanya bantuan yang telah diberikan dan sangatlah mengapresiasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Serta sangat membantu masyarakat dalam memenuhi keterampilan softskill yang kiranya bisa menambah pendapatan ekonomi rumah tangga.

- a) Hasil kegiatan sabun cuci piring dikemas dalam botol plastik sesuai ukuran yang dibutuhkan



**Gambar 4.** Hasil Pembuatan Sabun Cuci Piring Dan Pengemasan

Hasil kegiatan pembuatan sabun cuci piring, bahwa hasil proses pembuatan sabun telah selesai dilaksanakan. Dengan demikian sabun cuci piring yang dihasilkan dari kegiatan pelatihan ini dapat dikemas di dalam botol plastik dan setelah itu siap untuk digunakan sesuai kebutuhan yang diinginkan.

- b) Foto bersama masyarakat desa maredan barat yang telah partisipasi melaksanakan pelatihan pembuatan sabun cuci piring



**Gambar 5.** Foto Bersama Kepada Masyarakat Yang Telah Partisipasi Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring

Pelatihan dilaksanakan, tepatnya pada tanggal 29 Agustus 2025 Desa Maredan Barat, Kecamatan. Tualang Kabupaten Siak. pelaksanaan kegiatan yang dihadiri oleh 35 orang masyarakat. pelatihan ini di lakukan dengan cara menjelaskan proses pembuatannya secara rinci kepada masyarakat yang mengikuti pelatihan serta menambahkan keterampilan masyarakat Desa Maredan Barat dan bisa mandiri secara ekonomi.

#### 4. SIMPULAN

Pelatihan pembuatan sabun cuci piring yang dilaksanakan di Desa Maredan Barat menunjukkan dampak positif bagi peningkatan kreativitas dan keterampilan masyarakat. melalui kegiatan ini, warga memperoleh pengetahuan praktis mengenai proses produksi sabun cuci piring, mulai dari pemilihan bahan, teknik pencampuran, hingga tahap pengemasan produk. Selain itu, pelatihan ini juga mendorong lahirnya inovasi di kalangan masyarakat, sebab mereka tidak hanya mampu membuat produk untuk kebutuhan rumah tangga, tetapi juga berpotensi mengembangkannya menjadi peluang usaha yang bernilai ekonomi.

Kegiatan ini menjadi bukti bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan sederhana dapat memberikan manfaat yang signifikan. warga tidak hanya belajar keterampilan baru, tetapi juga terbangun rasa percaya diri untuk berkreasi serta berwirausaha. dampak jangka panjang yang diharapkan dari kegiatan ini adalah tumbuhnya kemandirian ekonomi keluarga, terciptanya lapangan kerja berbasis rumah tangga, dan berkembangnya budaya kreatif di lingkungan desa. dengan demikian, pelatihan ini menjadi salah satu langkah nyata dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Maredan Barat sekaligus mendukung pembangunan desa yang berkelanjutan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., Suprianto, D., Rosalin, S., Informasi, F. T., Malang, P. N., Vokasi, F., & Brawijaya, U. (2022). *Entrepreneurship : Pembuatan Sabun Cuci Piring Untuk Untuk*. 3(1).
- Lilawati, E., Asy'ari, M. U. Z., Fitria, L., Latifah, I. K., & Maknun, L. (2023). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Dari Bahan Ramah Lingkungan Untuk Meningkatkan Kreativitas Ibu Pkk Desa Janti. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 119–123. <https://doi.org/10.32764/abdimatekon.v4i3.4057>

- Lisaholit, S., Susiati, S., Bugis, R., Bunga, H., & Taufik, T. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa Saliang Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cair Cuci Piring Berbahan Dasar Pandan. *Room of Civil Society Development*, 3(2), 84–92. <https://doi.org/10.59110/rcsd.345>
- Marsa, Y. J., Febriani, S., Rahmayanti, A. N., Rizky, S., & Adawiyah, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring di Dusun IV Desa Selemak. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(5), 2386–2395. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i5.2237>
- Nasution, S. R. A., Siregar, N. W., Napitupulu, C., & Pohan, R. A. (2022). Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Berbahan Lidah Buaya. *Adam Ipts*, 1(2). <https://media.neliti.com/media/publications/556693-pelatihan-pembuatan-sabun-cuci-piring-be-683f9c55.pdf>
- Rahmatika, Y., Nabila, B., Safirah, N., Nofiana, T., & Septiani, R. (2025). *Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring untuk Meningkatkan Peluang Wirausaha Ibu Rumah Tangga di Desa Jawilan Universitas Bina Bangsa , Indonesia*. 3(6), 3085–3091